



Hakimi Kecam Kepemimpinan Wasit

DOHA (IM) - Maroko gagal mengalahkan Kroasia dalam perebutan juara ketiga Piala Dunia 2022. Tim Singa Atlas menyerah 1-2 dalam laga yang berlangsung di Khalifa International Stadium, Sabtu (17/12) malam WIB. Kekalahan itu membuat Achraf Hakimi kecewa bahkan marah. Ia dikabarkan emosi sampai mengucapkan kata-kata kasar ke Presiden FIFA, Gianni Infantino, pascalaga laga itu.

Laporan jurnalis menyebut Hakimi kehilangan kendali di lorong stadion dan melakukan protes ke Infantino terkait kinerja wasit. Tepat setelah peluit panjang berbunyi, Hakimi dan beberapa pemain Timnas Maroko langsung mengerubungi wasit Abdulrahman Al-Jassim. Hakimi menjadi salah satu pemain Timnas Maroko yang terlibat paling emosi ketika melancarkan protes ke Al-Jassim.

Kiper Maroko, Yassine Bounou, tampak sampai harmemegang Hakimi untuk melecekan saat timnya yang sudah ke-

hilangan kendali. Pelatih Maroko, Walid Regragui, juga sempat turun ke lapangan untuk menenangkan Hakimi.

Goal menyebutkan, Hakimi masih emosi ketika melihat Infantino di lorong stadion. Infantino saat itu sedang bersiap masuk ke lapangan guna menghadiri seremoni penyerahan medali perunggu Piala Dunia 2022.

Menurut salah seorang presenter TV asal Belanda, Tom Egbers, Hakimi mekai Infantino dari jarak sekitar lima sentimeter. "Hakimi berdiri di depan Infantino kurang dari lima sentimeter. Suara Hakimi sangat tinggi. Dia mekai Infantino tentang wasit. Itu sangat menakutkan," kata Tom Egbers dikutip dari NOS.

Tapi bagaimanapun juga kiprah Hakimi dan kawan-kawan pantas diacungi jempol. Mereka menjadi tim Afrika pertama yang bisa mencapai babak semifinal Piala Dunia serta sanggup mengalahkan tim unggulan seperti Spanyol dan Portugal. ● vit



ACHRAF HAKIMI
Pemain Timnas Maroko

Busquets Pamit dari Timnas

BARCELONA (IM) - Sergio Busquets memutuskan pensiun dari Timnas Spanyol. Keputusan itu diambil usai kiprah La Furia Roja di Piala Dunia 2022 terhenti di perempatfinal, kalah adu penalti dengan Maroko.

Busquets mengumumkan keputusannya untuk gantung sepatu dari Timnas Spanyol lewat unggahan di akun Instagram-nya. Busquets debut bersama Tim Matador pada April 2009 di laga Kualifikasi Piala Dunia 2010. Setelahnya, gelandang Barcelona ini rutin membela Spanyol meski pelatih silih berganti.

Busquets mencatatkan 143 caps untuk Spanyol, terbanyak bersama Spanyol setelah Iker Casillas (167 penampilan) dan Sergio Ramos (180). Ia turut membawa Spanyol meraih gelar Piala Dunia 2010 dan Piala Eropa 2012.

"Halo semuanya. Setelah hampir 15 tahun dan 143 pertandingan, tibalah waktunya untuk mengucapkan selamat tinggal kepada tim nasional. Terima kasih kepada semua orang yang telah menemani saya dalam perjalanan panjang ini. Dari Vicente del Bosque

yang memberi saya kesempatan untuk memulai, kepada Luis Enrique yang membuat saya menikmati hingga detik terakhir. Terima kasih juga kepada Julen Lopetegui, Fernando Hierro dan Robert Moreno atas kepercayaan mereka, serta semua staf mereka," tulis pemain berusia 34 tahun tersebut.

Ia mengatakan sangat bangga mempunyai kesempatan memperkuat Timnas. "Dan tentu saja, untuk setiap rekan satu tim saya, yang telah berjuang dengan saya untuk mencoba membawa tim ke tempat yang layak, dengan sedikit banyak kesuksesan tetapi selalu memberikan segalanya dan dengan kebanggaan terbesar," ujarnya.

Saat adu penalti melawan Maroko, ia menjadi satu dari tiga pemain Spanyol yang gagal menjebloskan bola ke gawang lawan. ● vdp



SERGIO BUSQUETS
Pemain Timnas Spanyol



Zlatko Dalic bersama seluruh skuad Kroasia setelah merebut tempat ketiga Piala Dunia 2022 di Qatar.

Kroasia Ulangi Pencapaian Piala Dunia 1998

"Ini medali perunggu dengan kilau sebuah emas. Kemenangan dan medali perunggu ini kami persembahkan untuk publik Kroasia yang terus memberikan dukungan," kata Zlatko Dalic.

AL RAYYAN (IM) - Timnas Kroasia berhasil menyabet medali perunggu Piala Dunia 2022, menyusul kemenangan 2-1 atas Maroko, di Khalifa International Stadium, Sabtu (17/12) malam WIB.

Dalam laga itu, Vatreni mendominasi pertandingan dengan 12 kali percobaan (4 on target) dan 51 persen penguasaan bola. Maroko melepaskan 9 shoots (2 on target) dan 49 persen ball possession.

Josko Gvardiol membuka skor untuk Kroasia pada menit ketujuh. Maroko sempat menyamakan kedudukan dua menit kemudian via gol Achraf Dari. Hanya saja, Mislav Orsic membawa Kroasia unggul menjelang



FIFA WORLD CUP
Qatar 2022

publik Kroasia yang terus memberikan dukungan. Ini (melawan Maroko) adalah pertandingan yang sulit. Kami meraih dua medali berturut-turut di Piala Dunia," kata Dalic, seperti yang dikutip dari laman Sportnet.

Dalic secara khusus mendedikasikan medalnya kepada Miroslav Blazevic, yang merupakan pelatih Kroasia saat finis ketiga di Piala Dunia 1998. Pada ajang di Prancis 24 tahun lalu, Kroasia menjadi kejutan dengan merebut perunggu. "Saya ingin memberikan kemenangan ini kepada Miroslav 'Cira' Blazevic. Ini untukmu bos, Anda adalah guru dari semua pelatih," ujar Dalic.

Seperti diketahui pada Piala Dunia 1998, Kroasia menang 2-1 atas Belanda di perebutan peringkat ketiga. Dua gol Kroasia kala itu dari Robert Prosinecki dan Davor Suker, yang hanya mampu dibalas Boudewijn Zenden. Sementara di semifinal, Kroasia kalah 1-2 dari Prancis, yang kemudian menjadi juara dengan mengalahkan Brasil di final.

Dalic juga memberikan pujian untuk Maroko. Performa Atlas Lions termasuk luar biasa krena mampu mendepak Spanyol dan Portugal di fase gugur. "Saya angkat topi untuk semua yang dilakukannya (Maroko). Mereka hebat, respek untuk itu," kata Dalic.

Sementara bagi Gvardiol, gol yang ia lesatkan sangat istimewa. Tidak hanya mencetak gol bersejarah, ia juga dinobatkan sebagai man of the match. Padahal pemain dari RB Leipzig itu keteteran menghadapi Lionel Messi di semifinal.

"Saya pikir Josko (Gvardiol) pantas mendapatkan penghargaan sebagai pemain muda terbaik turnamen, dia adalah salah satu kandidatnya. Penghargaan itu lebih sering diberikan kepada striker, tetapi pemain bertahan juga layak mendapat penghargaan," kata Dalic.

Ini bisa menjadi Piala Dunia terakhir untuk beberapa pemain veteran Kroasia. Di sisi lain Gvardiol, yang baru berusia 20 tahun, adalah masa depan Kroasia. "Kami memiliki pilihan yang baik untuk masa depan. Kroasia tidak perlu takut dengan generasi ini," tegas Dalic.

Sementara pelatih Maroko, Walid Regragui menilai finis di posisi keempat sudah sebuah

pencapaian yang bagus bagi timnya. "Kami ingin finis di podium, tapi saya pikir Kroasia pantas mendapatkan medali perunggu. Kroasia berhasil dengan baik, mereka tidak menyerah dan itu adalah pertandingan yang bagus. Kami senang karena kami berada di empat tim terbaik di dunia, kami berkembang dan kami menunjukkan citra yang baik. Kami masih memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, tetapi pada akhirnya kami puas," kata Regragui di situs FIFA.

Pelatih berusia 47 tahun itu bertekad untuk membawa Maroko menjadi lebih kuat pada Piala Dunia 2026 mendatang. "Kami ingin membuat kegebiruan lain kepada orang-orang kami. Kami akan mencoba untuk kembali lebih kuat dalam empat tahun. Kami sekarang berada di antara empat tim nasional teratas di dunia," pungkask Regragui.

Maroko secara total sudah enam kali tampil di Piala Dunia. Finis keempat menjadi yang terbaik setelah sebelumnya cuma bisa melaju jauh sampai 16 besar pada 1986. ● vit

publik Kroasia yang terus memberikan dukungan. Ini (melawan Maroko) adalah pertandingan yang sulit. Kami meraih dua medali berturut-turut di Piala Dunia," kata Dalic, seperti yang dikutip dari laman Sportnet.

Dalic secara khusus mendedikasikan medalnya kepada Miroslav Blazevic, yang merupakan pelatih Kroasia saat finis ketiga di Piala Dunia 1998. Pada ajang di Prancis 24 tahun lalu, Kroasia menjadi kejutan dengan merebut perunggu. "Saya ingin memberikan kemenangan ini kepada Miroslav 'Cira' Blazevic. Ini untukmu bos, Anda adalah guru dari semua pelatih," ujar Dalic.

Seperti diketahui pada Piala Dunia 1998, Kroasia menang 2-1 atas Belanda di perebutan peringkat ketiga. Dua gol Kroasia kala itu dari Robert Prosinecki dan Davor Suker, yang hanya mampu dibalas Boudewijn Zenden. Sementara di semifinal, Kroasia kalah 1-2 dari Prancis, yang kemudian menjadi juara dengan mengalahkan Brasil di final.

Dalic juga memberikan pujian untuk Maroko. Performa Atlas Lions termasuk luar biasa krena mampu mendepak Spanyol dan Portugal di fase gugur. "Saya angkat topi untuk semua yang dilakukannya (Maroko). Mereka hebat, respek untuk itu," kata Dalic.

Sementara bagi Gvardiol, gol yang ia lesatkan sangat istimewa. Tidak hanya mencetak gol bersejarah, ia juga dinobatkan sebagai man of the match. Padahal pemain dari RB Leipzig itu keteteran menghadapi Lionel Messi di semifinal.

"Saya pikir Josko (Gvardiol) pantas mendapatkan penghargaan sebagai pemain muda terbaik turnamen, dia adalah salah satu kandidatnya. Penghargaan itu lebih sering diberikan kepada striker, tetapi pemain bertahan juga layak mendapat penghargaan," kata Dalic.

Ini bisa menjadi Piala Dunia terakhir untuk beberapa pemain veteran Kroasia. Di sisi lain Gvardiol, yang baru berusia 20 tahun, adalah masa depan Kroasia. "Kami memiliki pilihan yang baik untuk masa depan. Kroasia tidak perlu takut dengan generasi ini," tegas Dalic.

Sementara pelatih Maroko, Walid Regragui menilai finis di posisi keempat sudah sebuah

Modric Belum Mau Pensiun

DOHA (IM) - Luka Modric belum terpikir untuk pensiun dari Timnas Kroasia. Ia mengungkapkan masih menikmati untuk berlaga di ajang internasional.

Kroasia meraih peringkat ketiga di Piala Dunia tahun ini, usai mengalahkan Maroko 2-1 dalam duel perebutan peringkat ketiga Piala Dunia 2022 yang berlangsung di Khalifa International Stadium, Sabtu (17/12) malam WIB.

Modric dan kolega unggul cepat di menit ke-7 melalui Josko Gvardiol. Singa Atlas sempat merespons dengan cepat dua menit berselang dari Achraf Dari. Kroasia kemudian memastikan kemenangan melalui gol Mislav Orsic.

Saat ini, Modric telah berusia 37 tahun. Dengan umur yang tidak muda lagi, membuat penampilannya di Qatar ini dianggap jadi torehan terakhirnya di ajang turnamen besar bersama Kroasia. Hanya saja, usai laga

kontra Maroko, Modric justru menegaskan belum ada niatan untuk pensiun dari Kroasia. Ia mengungkapkan masih menikmati untuk berlaga di ajang internasional.

Modric bahkan masih antusias untuk menyongsong ajang berikutnya yang bakal diikuti oleh Kroasia yaitu UEFA Nations League. Meski demikian, ia belum bisa memastikan apakah masih akan berlaga di Piala Eropa 2024 yang berlangsung di Jerman.

"Tentang masa depan? Saya tidak tahu apakah saya akan berada di Jerman, saya harus berjalan selangkah demi selangkah. Saya menikmati tim nasional, saya merasabahagia. Saya masih berpikir saya bisa tampil di level tinggi dan saya ingin melanjutkan sampai Nations League, kemudian setelah itu akan ada lebih banyak waktu untuk memikirkan Euro," ujar Modric dikutip dari Independent. ● vdp

berpikir saya bisa tampil di level tinggi dan saya ingin melanjutkan sampai Nations League, kemudian setelah itu akan ada lebih banyak waktu untuk memikirkan Euro," ujar Modric dikutip dari Independent. ● vdp



LUKA MODRIC
Pemain Timnas Kroasia

Cristiano Ronaldo Tengah Merana

LISBON (IM) - Cristiano Ronaldo tengah merana. Selain karena gagal total di ajang Piala Dunia 2022 Qatar, ia kini tak punya klub usai berpisah dengan Manchester United (MU). Muncul rumor bahwa ia akan bergabung dengan klub Portugal.

CR7 memang memantik kontroversi lewat wawancaranya dengan Piers Morgan jelang Piala Dunia 2022, yang pada prosesnya berbuntut pada perpisahan dengan MU.

Pemain 37 tahun itu terindikasi masih ingin unjuk gigi walaupun kini berstatus tidak punya klub. Seiring dengan itu, muncul pula seputar kemungkinan Ronaldo main di klub Portugal.

Namun, Presiden Porto, Pinto da Costa mengklaim kemungkinan tersebut bakal sulit terwujud. Kepada surat kabar Portugal Record, Da Costa meyakini tak ada klub lokal yang mampu mengakomodir permintaan gaji sang pemain.

"Tergantung kepadanya dan klub-klub peminat. Tapi di Portugal, tidak ada

yang memiliki kemampuan untuk memberikannya apa yang ia dapatkan saat ini dan tampaknya ia pun masih menginginkan jumlah yang sama. Dan ia pun memang memiliki nilai berharga untuk angka tersebut," kata da Costa.

Di MU, Ronaldo kabarnya mengantongi gaji 500 ribu Pound atau sekitar Rp9,46 miliar setiap minggunya. Klub-klub raksasa Eropa seperti Paris Saint-Germain, Bayern Munich dan Real Madrid sudah mencoret kemungkinan mengget Ronaldo.

Bahkan ada juga kabar kurang sedap, hubungannya sang agen Jorge Mendes, tengah retak. Padahal Mendes jadi agen Ronaldo sejak Ronaldo berusia 18 tahun.

Konon, Ronaldo dikabarkan kesal karena Mendes belum juga mendapatkan klub baru untuknya. Meski begitu, belum ada pernyataan resmi dari kedua pihak mengenai kabar keretakan hubungan ini. ● vit



CRISTIANO RONALDO
Pemain Timnas Portugal

LARUTAN PENYEGAR
cap BADAK

RASA STRAWBERI
RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak_id

GRC board
Ahlunya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com